

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada era globalisasi dan pasar bebas yang terus melaju di seluruh dunia pada umumnya dan di Negara kita khususnya, peran dan kualitas sumber daya manusia akan sangat berpengaruh terhadap kelangsungan hidup suatu negara. Mutu dan kualitas sumber daya manusia sangat ditentukan oleh hasil pendidikan dan pelatihan . Semakin tinggi latar belakang pendidikan yang didapat, maka akan semakin tinggi pula mutu dan kualitas yang dimilikinya. Pendidikan dan pembelajaran di sekolah merupakan suatu proses kegiatan yang kompleks, karena perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam era globalisasi. Pendidikan perlu diselenggarakan secara optimal untuk menghasilkan lulusan sesuai yang diharapkan.

Guru sebagai sumber daya manusia memegang peranan strategis terutama dalam upaya membentuk watak bangsa melalui pengembangan kepribadian dan nilai-nilai yang diinginkan pada setiap siswa. Dalam dimensi tersebut peranan guru sulit digantikan oleh yang lain, oleh teknologi secanggih apapun. Keunikan sumber daya manusia dibandingkan dengan sumber daya yang lain adalah bahwa manusia dilihat dari sudut pandang kinerja tidaklah cukup apabila hanya dilihat dari tingkat intelegensi, tingkat ketrampilan, dan status baik status social maupun status ekonomi. Paling tidak ada faktor-faktor lain yang perlu dikaji dan dicermati dalam kaitannya dengan ukuran produktivitas sumber daya manusia.

Dalam UU No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dinyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Pendidikan juga dapat dipandang sebagai kegiatan yang manfaatnya dapat dirasakan pada masa depan, artinya semua kegiatan tersebut untuk menyongsong perkembangan-perkembangan yang diperhitungkan akan terjadi di masa depan. Masa depan yang akan dihadapi peserta didik penuh dengan tantangan dan persaingan yang semakin kompleks. Seorang guru dituntut untuk mengembangkan diri dan mengoptimalkan profesionalitas secara memadai dengan mengembangkan motivasi kerja, dan disiplin kerja agar dapat dicontoh peserta didiknya.

Guru yang memberi kesan positif dan mendalam kepada muridnya adalah guru yang memiliki banyak peran harus bisa berperan sebagai orang tua mereka, dan pada saat tertentu bergabung bersama sebagai teman. Pada saat yang penting, guru berperan sebagai seorang pemimpin saat yang lain, guru memerankan diri sebagai fasilitator dan sejatinya, guru memainkan dirinya sebagai guru. Selain hal tersebut di atas seorang pendidik juga dituntut untuk dapat menciptakan kondisi baru, memotivasi diri dan mengembangkan diri di dalam kehidupan yang berbasis pengetahuan, hingga dapat menghasilkan pengetahuan yang bermakna. Dalam menciptakan pengetahuan yang bermakna seorang guru harus

mengembangkan diri melalui motivasi kerja, dan disiplin kerja yang seimbang dalam pencapaian kinerja yang profesional.

Mengajar bukanlah suatu hal yang mudah karena merupakan proses kegiatan yang sangat kompleks. Mengajar perlu direncanakan dengan baik agar mencapai tujuan yang ditetapkan, pelaksanaannya harus ditunjang oleh kemampuan guru dalam menetapkan strategi yang efektif, hasilnya perlu dievaluasi secara obyektif. Selaras dengan Visi dan Misi Sekolah SMP Negeri 1 Lahusa , yaitu menjadi sekolah terbaik di tingkat nasional yang aktif mewujudkan insan Indonesia yang Gemar Belajar, Kreatif, Mandiri, dan Berbudi Pekerti Luhur, maka faktor motivasi kerja dan disiplin kerja sangat diperlukan dalam meningkatkan kinerja guru.

Motivasi menjadi pendorong seseorang melaksanakan suatu kegiatan guna mendapatkan hasil yang terbaik. Oleh karena itu tidaklah heran jika guru yang mempunyai motivasi kerja yang tinggi biasanya mempunyai kinerja yang tinggi pula. Untuk itu motivasi kerja guru perlu dibangkitkan agar guru dapat menghasilkan kinerja yang baik.

Disiplin kerja juga penting untuk pertumbuhan suatu sekolah, digunakan terutama untuk memotivasi guru agar dapat mendisiplinkan diri dalam melaksanakan pekerjaan baik secara perorangan maupun kelompok. Di samping itu disiplin kerja bermanfaat mendidik guru untuk mematuhi dan menyenangkan peraturan, prosedur, maupun kebijakan yang ada, sehingga dapat menghasilkan kinerja yang baik.

Saat ini kondisi yang ada di Sekolah SMP Negeri 1 Lahusa masih dijumpai adanya guru yang sering datang terlambat masuk kerja, guru yang pulang sebelum

waktunya, guru yang pasif terhadap pekerjaannya, guru yang tidak tepat waktu dalam menyelesaikan pekerjaannya, guru yang mengajar tanpa persiapan yang matang dan masih ada guru yang meninggalkan jam mengajarnya tanpa ijin yang syah. Kurangnya pengetahuan tentang peraturan, prosedur, dan kebijakan yang ada merupakan penyebab terbanyak tindakan indisipliner.

Sementara disiplin kerja guru dilihat sebagai satu hal yang penting dalam mencapai tujuan pembelajaran, tampaknya banyak kesenjangan di lapangan, khususnya yang terjadi pada guru-guru SMP Negeri 1 Lahusa. Pengamatan sementara penulis melihat banyak guru yang berprestasi, namun tidak sedikit guru yang bekerja tanpa adanya motivasi dan disiplin kerja yang memadai. Guru bekerja tanpa memikirkan beban moral yang mereka terima dalam pekerjaan. Pekerjaan mereka adalah mulia membentuk manusia menjadi orang yang berguna pada hidupnya kelak. Berdasarkan uraian di atas, dipandang perlu untuk melakukan penelitian tentang motivasi, disiplin kerja dengan kinerja guru di SMP Negeri I Lahusa Kabupaten Nias Selatan.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan permasalahan yang telah dikemukakan, serta faktor-faktor yang berhubungan dengan kinerja guru di Sekolah SMP Negeri 1 Lahusa, diidentifikasi beberapa permasalahan antara lain :

1. Seberapa besar pengaruh kinerja dengan seringnya guru datang terlambat ke sekolah ?
2. Apakah ada pengaruh kinerja dengan sering tidak hadirnya guru di sekolah?

3. Apakah ada pengaruh kinerja dengan pulang sebelum waktunya guru di sekolah ?
4. Apakah dengan ketidakhadiran Kepala Sekolah di sekolah mempengaruhi kinerja guru ?
5. Apakah ada hubungan antara motivasi kerja dengan kinerja guru di SMP Negeri I Lahusa Kabupaten Nias Selatan?
6. Apakah ada hubungan antara disiplin kerja dengan kinerja guru di SMP Negeri I Lahusa Kabupaten Nias Selatan?
7. Apakah ada hubungan antara motivasi dan disiplin kerja secara bersama-sama dengan kinerja guru di SMP Negeri I Lahusa Kabupaten Nias Selatan?

C. Pembatasan Masalah

Mengingat banyaknya variabel yang berhubungan dengan kinerja guru di SMP Negeri I Lahusa Kabupaten Nias Selatan, maka ada pembatasan masalah yang akan diteliti. Penelitian ini dibatasi pada hubungan :

1. Hubungan motivasi, dengan kinerja guru.
2. Hubungan disiplin kerja dengan kinerja guru
3. Hubungan motivasi, disiplin kerja bersama-sama dengan kinerja guru

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan pembatasan masalah yang telah disampaikan di atas maka masalah penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah ada hubungan antara motivasi kerja dengan kinerja guru di SMP

Negeri I Lahusa Kabupaten Nias Selatan?

2. Apakah ada hubungan antara disiplin kerja dengan kinerja guru di SMP Negeri I Lahusa Kabupaten Nias Selatan?
3. Apakah ada hubungan antara motivasi kerja dan disiplin kerja secara bersama-sama dengan kinerja guru SMP Negeri I Lahusa Kabupaten Nias Selatan?

E. Kegunaan Penelitian

Secara teoritis penelitian ini diharapkan mampu menambah ilmu dan informasi yang dapat digunakan untuk menambah wawasan, acuan melakukan kajian dalam peningkatan dan pengembangan keilmuan khususnya berkaitan dengan variabel-variabel yang ada dalam penelitian ini.

Secara praktis penelitian ini dapat menjadi acuan dan sumbangan pemikiran, juga menjadi rekomendasi bagi pimpinan-pimpinan dalam melakukan pengembangan kompetensi guru, menentukan dan mengambil keputusan, kebijakan untuk meningkatkan kinerja guru di SMP Negeri I Lahusa Kabupaten Nias Selatan.

F. Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis hubungan antara motivasi dengan kinerja guru di SMP Negeri I Lahusa Kabupaten Nias Selatan.
2. Untuk menganalisis hubungan antara disiplin kerja dengan kinerja guru di SMP Negeri I Lahusa Kabupaten Nias Selatan.

3. Untuk menganalisis hubungan antara motivasi dan disiplin kerja secara bersama-sama dengan kinerja guru di SMP Negeri I Lahusa Kabupaten Nias Selatan.